

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai profil dan keberadaan komunitas Aspera dapat disimpulkan bahwa profil keanggotaan komunitas Aspera didominasi pada usia 21-30 tahun dengan jenis kelamin laki-laki. Rentang usia ini diperkuat dengan mayoritas jenis kelamin anggota komunitas Aspera adalah laki-laki.

Keberadaan komunitas Aspera dibangun atas dasar adanya perasaan yang sama, seperjuangan dan saling ketergantungan. Perasaan yang sama tercermin dari adanya minat yang sama terhadap reptil, solidaritas yang tinggi antar anggota apabila salah satu mendapatkan kesulitan. Melakukan kegiatan sosialisasi reptil kepada masyarakat dan memberikan dukungan kepada anggota komunitas Aspera yang menghadapi masalah hewan peliharaannya sakit, menunjukkan sikap seperjuangan.

Saling ketergantungan diantara anggota tampak pada terbangunnya jaringan yang lebih luas baik internal maupun eksternal, adanya forum bertukar pikiran dan pengalaman yang menambah pemahaman tentang aspek-aspek pemeliharaan reptil. Keberadaan komunitas Aspera sesuai dengan teori keberadaan komunitas oleh Mac Iver (1983).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi komunitas**

- a) Komunitas Aspera telah melakukan edukasi tentang hewan berjenis reptil dengan sangat baik, peneliti memberikan saran kepada komunitas Aspera ini lebih agresif untuk melakukan edukasi terutama di lingkungan anak-anak sehingga pengenalan tentang hewan reptil ini telah ada didiri anak sejak kecil dan menghilangkan stigma negatif tentang reptil di masyarakat.
- b) Memperluas keanggotaan dari kalangan di bawah 20 tahun serta membuka komunitas dengan komunitas pecinta reptil lainnya.

c) Mendorong kaum wanita untuk menjadi anggota komunitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya sebatas mengkaji profil dan keberadaan komunitas, disarankan peneliti yang akan datang melakukan penelitian yang lebih mendalam dan kompleks.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Alwi, Hasan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chapman, Stella J. (2018). *Safe Handling and Restraint of Animals: a comprehensive guide*. 1st Edition. UK: Wiley-Buckwell.
- Cholil Mansyur, M. (1987). *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Frankel, Jack R dan Norman E. Wallen. 1993. *How to design and Evaluate Research in Education*. Boston: McGraw-Hill Higher Education.
- Soerjono Soekanto dan Soleman B. Takeko. (1982). *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sri Mulyani. (1983). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: IKIP Jakarta Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss, (2005). *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi*, Editor Dedy Mulyana. Bandung: Remaja Rosdakarya.

### Non Buku:

- Doni Paisal. (2015). *Pengertian Profil*, <http://catatansang1.blogspot.com/2015/02/pengertian-profil.html?m=1> diakses pada tanggal 15 September 2021.
- Delobelle, Vanina. (2008). *Corporate Community Management*, <http://www.vaninadelobelle.com>, diakses 15 September 2021.
- Hidayah. A. (2008). *Keanekaragaman Herpetofauna di Kawasan Wisata Alam Coban Putri Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Batu Jawa Timur*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Ismail. (2014). *Komunitas Vespa Di Kota Makassar (Studi Tentang Gaya Hidup)*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Kasnodiharjo. 1993. "Langkah-langkah Menyusun Kuesioner". *Media Litbangkes Vol. III No. 02*.
- Khazini. 2019. *Komunitas Indonesia Cat Assosiation (Ica) Yogyakarta (Studi terhadap Masyarakat Kelas Menengah ke Atas di Perkotaan)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Klappenbach. L. (2013). *Reptiles*, <http://animals.about.com/od/reptiles/p/reptiles.htm>, diakses 15 September 2021.

- Lusiana Maria Pakpahan. (2014). *Pengelolaan Kesan Anggota Reptilizer Community Bandung Dalam Acara Animal Festival Celebration (Studi Dramaturgi Mengenai Pengelolaan Kesan Oleh Reptilizer Community Bandung Dalam Acara Animal Festival Celebration)*. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- McMillan. D. Chavis, D.M. (1986). *Sense of Community: Definition and Theory*. *American Journal of Community Psychology*. 203-232.
- Subeno. 2018. “Distribusi dan Keanekaragaman Herpetofauna di Hulu Sungai Gunung Sindoro Jawa Tengah”. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 12 (1).
- Sutoyo. S. 2010. *Keanekaragaman Hayati Indonesia Suatu Tinjauan: Masalah dan Pemecahannya*. *Buana Sains*. 10 (2): 101-106





# LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Kuesioner Anggota Komunitas Aspera (Google Form)

## Profile Anggota Aspera

---

\* Wajib

1. Nama \*

---

2. Usia \*

*Tandai satu oval saja.*

- 10-20 tahun
- 21-30 tahun
- 31-40 tahun
- 41- 50 tahun
- 51 tahun ke atas

3. Jenis Kelamin \*

*Tandai satu oval saja.*

- Laki-laki
- Perempuan

4. Pendidikan Terakhir \*

*Tandai satu oval saja.*

- SMP
- SMA/SMK
- Diploma
- Strata Satu
- Strata Dua
- Strata Tiga

5. Pekerjaan \*

*Tandai satu oval saja.*

- Mahasiswa
- Karyawan
- Wiraswasta/usaha sendiri

6. Lama menjadi anggota komunitas

*Tandai satu oval saja.*

- <1 tahun
- 1-5 tahun
- >5 tahun

7. Jenis Reptil apa yang dimiliki \*

*Tandai satu oval saja.*

- Ular tidak berbisa
- Ular berbisa
- Kadal (biawak, iguana dan lain-lain)
- Kura-kura

8. Berapa ekor reptil yang dimiliki? \*

*Tandai satu oval saja.*

- 1-5
- 6-10
- >11

9. Berapa lama sudah memelihara atau memiliki hewan reptil? \*

*Tandai satu oval saja.*

- < 1 tahun
- 1-5 tahun
- > 5 tahun

10. Berapa pengeluaran perbulan untuk pakan? \*

*Tandai satu oval saja.*

- 100 ribu
- 101 ribu - 150 ribu
- > 150 ribu

11. Apa masalah yang dihadapi saat memelihara reptil? \*

*Tandai satu oval saja.*

- Stigma negatif dari masyarakat
- Uang pakan perbulan mahal
- Hewan reptil lepas dari kandang

12. Alasan menjadi anggota komunitas \*

*Tandai satu oval saja.*

- Memiliki minat terhadap reptil
- Ingin mengambil peran dalam usaha melestarikan reptil
- Menambah pengetahuan



13. Manfaat menjadi anggota komunitas reptil \*

*Tandai satu oval saja.*

- Memperluas relasi dan membangun jaringan
- Menambah pengalaman baru
- Melatih untuk bersosialisasi dan berkomunikasi

14. Hubungan dengan anggota komunitas \*

*Tandai satu oval saja.*

- Harmonis karena memiliki perasaan yang sama
- Saling ketergantungan dalam kegiatan
- Sering berbeda pendapat

15. Kegiatan yang sering diikuti \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sosialisasi reptil kepada masyarakat
- Melakukan pengamatan habitat reptil (herping)
- Melakukan penyelamatan reptil (rescue)

16. Fasilitas yang diperoleh jika bergabung dengan anggota komunitas \*

*Tandai satu oval saja.*

- Berbagi pengalaman mengenai pemeliharaan reptil
- Saling membantu sesama anggota bagi ada yang mengalami kesulitan
- Saling mengenal minat masing-masing anggota

17. Komunitas membantu anggota dalam memelihara dan merawat reptil \*

*Tandai satu oval saja.*

- Memberikan pakan
- Dititipkan kepada anggota lainnya
- Dirawat secara bersama-sama

18. Komunitas membantu anggota dalam pengetahuan reptil \*

*Tandai satu oval saja.*

- Pelatihan untuk anggota
- Cara memegang (handling) sesuai dengan aturan komunitas
- Pembahasan isu seputar reptil terbaru

---

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

**Daftar Pertanyaan:**

- 1. Apa dan bagaimana Komunitas Aspera, kapan berdirinya, anggota dan pengurusnya ada berapa? Lokasi markas atau secretariat ada dimana?**
- 2. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi anggota?**
- 3. Kegiatan rutin dan kegiatan sekarang ini?**
- 4. Bagaimana struktur organisasi, Visi dan Misi Komunitas Aspera?**
- 5. Apakah bisa menjelaskan tentang job deskripsi masing masing pengurus?**
- 6. Apakah ada no WA atau email untuk menghubungi Komunitas?**



## Output SPSS:

### Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
a	5	14,3	14,3	14,3
b	20	57,1	57,1	71,4
c	10	28,6	28,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	26	74,3	74,3	74,3
Perempuan	9	25,7	25,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Diploma	4	11,4	11,4	11,4
SMA/SMK	14	40,0	40,0	51,4
Strata Dua	7	20,0	20,0	71,4
Strata Satu	10	28,6	28,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Dokter hewan	2	5,7	5,7	5,7
Karyawan	13	37,1	37,1	42,9
Pelajar/Mahasiswa	10	28,6	28,6	71,4
Wiraswasta/usaha sendiri	10	28,6	28,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Lama menjadi anggota komunitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<1 Tahun	7	20,0	20,0	20,0
>5 Tahun	13	37,1	37,1	57,1
1-5 Tahun	15	42,9	42,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**Jenis reptil yang dimiliki**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadal (biawak, iguana, dan lain-lain)	9	25,7	25,7	25,7
Kura-kura	10	28,6	28,6	54,3
Ular berbisa	8	22,9	22,9	77,1
Ular tidak berbisa	8	22,9	22,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**Jumlah reptil yang dimiliki**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5	11	31,4	31,4	31,4
6-10	12	34,3	34,3	65,7
Lebih dari 11	12	34,3	34,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**Lama memelihara reptil**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 tahun	8	22,9	22,9	22,9
Kurang dari 1 tahun	4	11,4	11,4	34,3
Lebih dari 10 tahun namun kurang dari 15 tahun	8	22,9	22,9	57,1
Lebih dari 5 tahun namun kurang dari 10 tahun	15	42,9	42,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**Biaya pengeluaran pakan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 100 ribu	3	8,6	8,6	8,6
101 ribu - 150 ribu	2	5,7	5,7	14,3
201 ribu - 250 ribu	7	20,0	20,0	34,3
251 ribu - 300 ribu	3	8,6	8,6	42,9
301 ribu - 350 ribu	8	22,9	22,9	65,7
351 ribu - 400 ribu	6	17,1	17,1	82,9
401 ribu - 450 ribu	2	5,7	5,7	88,6
Di atas 500 ribu	4	11,4	11,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**Masalah yang dihadapi saat memelihara reptil**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Hewan reptil lepas dari kandang	12	34,3	34,3	34,3
Izin dari orang tua	3	8,6	8,6	42,9
Ruangan yang terlalu sempit	2	5,7	5,7	48,6
Valid Sakit	1	2,9	2,9	51,4
Stigma negatif dari masyarakat	12	34,3	34,3	85,7
Uang pakan per bulan mahal	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**Alasan bergabung dengan komunitas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ikut teman	3	8,6	8,6	8,6
Ingin mengambil peran dalam usaha melestarikan reptil	10	28,6	28,6	37,1
Valid Memiliki minat terhadap reptil	12	34,3	34,3	71,4
Menambah pengetahuan	9	25,7	25,7	97,1
Menambah teman dengan hobi yang sama	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Manfaat menjadi anggota komunitas Aspera

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Melatih untuk bersosialisasi dan berkomunikasi	8	22,9	22,9	22,9
	Memaknai hidup jauh lebih baik	4	11,4	11,4	34,3
	Memperluas relasi dan membangun jaringan	9	25,7	25,7	60,0
	Menambah pengalaman baru	7	20,0	20,0	80,0
	Menambah semangat	3	8,6	8,6	88,6
	Menambah wawasan dan pengetahuan tentang reptil	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Hubungan dengan anggota komunitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Harmonis karena memiliki perasaan dan minat yang sama	10	28,6	28,6	28,6
	Salah satu anggota mendominasi	3	8,6	8,6	37,1
	Saling berbeda pendapat	6	17,1	17,1	54,3
	Saling berkompetisi	1	2,9	2,9	57,1
	Saling ketergantungan dalam kegiatan	15	42,9	42,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Kegiatan yang sering diikuti

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Melakukan pengamatan habitat reptil (herping)	9	25,7	25,7
	Melakukan penyelamatan reptil (rescue)	6	17,1	42,9
	Rapat kepengurusan dan anggota	7	20,0	62,9
	Sosialisasi reptil kepada masyarakat	13	37,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0

Fasilitas yang diperoleh jika bergabung dengan anggota komunitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berbagi pengalaman mengenai pemeliharaan reptil	6	17,1	17,1
	Kartu anggota dan pakaian dinas lapangan	9	25,7	42,9
	Saling membantu sesama anggota bagi ada yang mengalami kesulitan	12	34,3	77,1
	Saling mengenal minat masing-masing anggota	8	22,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0

Apa bantuan komunitas kepada anggota dalam memelihara dan merawat repti

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dirawat secara bersama-sama	11	31,4	31,4
	Dititipkan kepada anggota lainnya	8	22,9	54,3
	Konsultasi	9	25,7	80,0
	Memberikan pakan	7	20,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0



Komunitas membantu anggota dalam pengetahuan reptil melalui

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buku	5	14,3	14,3
	Diskusi dengan anggota lainnya	8	22,9	37,1
	Media sosial	5	14,3	51,4
	Mengikuti seminar	7	20,0	71,4
	Pelatihan untuk anggota	10	28,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0



## Transkrip Wawancara Komunitas ASPERA

Tempat : Coffee Toffee, Depok  
Hari tanggal : Sabtu, 4 September 2021  
Pukul : 19.00 – 21.00  
Narasumber : Nyimas Bemby (Wakil Ketua Komunitas Aspera)  
Pewawancara : Radityo Rahmadi

Keterangan:

T : tanya (pewawancara)  
J : Ibu Bemby

No.		
1	T:	Ibu, mohon dapat disampaikan nama dan jabatan ibu?
	J:	Nama saya : Nyimas Bemby, saya menjabat sbg Wakil Ketua Komunitas Aspera, Depok Jawa Barat
2	T:	Bagaimana sejarah berdirinya Komunitas Aspera dan berapa anggotanya?
	J:	Semula bernama Deric Education, kemudian tanggal 28 Desember 2012 berubah nama menjadi Aspera. Anggota dan pengurus 35 orang Informasi lainnya bisa dilihat di fanpage facebook @AsperaCommunity sedangkan IG:@aspera_community
3	T:	Aspera itu apa sih, bu?
	J:	Aspera diambil dari nama salah satu jenis ular yg dikenal dengan nama Boa Tanah Papua ( <i>Candoia Aspera</i> )
4	T:	Situasi sekarang kan sedang tidak boleh kumpul kumpul, terus kegiatan Komunitas Aspera sekarang apa saja?
	J:	Di masa pandemi ini hampir semua kegiatan yang melibatkan banyak orang memang tidak dilakukan lagi, kecuali yang terikat kontrak berupa pengawasan kawasan. Pengawasan kawasan pabrik Mercedes Benz dilakukan setiap hari sesuai jam kerja pabrik. Bahkan pertemuan rutin anggota dan pengurus dibatasi maksimal 10 orang di sekretariatnya. Alamat sekretariat di Jalan Akses UI, gang Haji Jamin no 18, Kecamatan Cimanggis, Depok.
5	T:	Kalau dulu pas sebelum covid, apa saja kegiatannya?
	J:	Ada beberapa macam. Ada yang di sekretariat ada yang di luar. Yang sering kita lakukan adalah <i>Herping</i> atau pengamatan reptil di habitat. Tidak jarang kami juga <i>herping</i> bersama mahasiswa Universitas Indonesia atau Institut Pertanian Bogor. Ada lagi <i>Rescue</i> reptil. <i>Rescue</i> atau penyelamatan ini dilakukan sesuai panggilan telepon atau Whatsapp, misalnya ada ular masuk rumah warga, biawak di pemukiman warga. Biasanya kami berusaha mengembalikan reptil ke habitatnya tetapi yang jauh dari pemukiman warga. Yang repot kalau reptil yang ditemukan dalam kondisi luka atau sakit, kami harus merawat sampai pulih. Apabila tidak bisa pulih, salah satu anggota akan memeliharanya. Sedangkan yang terjadwal adalah sosialisasi kepada masyarakat, atau sekolah.

		Kami pernah sosialisasi SDIT Nurul Fiqri.
6	T:	Anggota komunitas ini dari mana saja?
	J:	Anggota kami bisa dari mana saja. Tapi harus masuk persyaratan keanggotaan yang kami buat. Ada juga anggota kami yang dokter hewan. Lumayan banget ini, sangat membantu kalau ada hewan rescue yang sakit atau hewan peliharaan kita yang sakit.
7	T:	Ooo, tidak mudah ya, jadi anggota komunitas ini. Tidak hanya punya reptil bisa jadi anggota ya? Syaratnya apa sajakah?
	J:	Syaratnya mudah saja sih. Semua orang bisa jadi anggota asal suka dan tertarik dengan reptile. Tidak harus punya reptil kok. Yang penting adalah sanggup mengikuti kegiatan Komunitas Aspera 3 kali, kemudian mengisi formulir pendaftaran, baru kemudian dievaluasi oleh seluruh pengurus untuk diputuskan apakah bisa atau tidak menjadi anggota komunitas.
8	T:	Tahunya dari mana kalau ada kegiatan Komunitas Aspera?
	J:	Gini, kegiatan ada yang kami sampaikan lewat Facebook atau IG kami. Tetapi ada juga yang tahu dari anggota kami. Memang Sebagian besar calon anggota adalah teman anggota Komunitas Aspera. Kegiatan kami bisa yang didalam ruangan, seperti sosialisasi atau yang outdoor. Misalnya penyelamatan atau <i>herping</i> . Jaman sebelum ada covid kegiatan kami asyik sekali. Ketemu anggota, ngobrol tentang reptil, ngecek peliharaan teman. Kami juga saling nitip hewan, terutama anggota yang anak kost. Pas pulang kampung, hewan hewan peliharaan dititipkan ke anggota lain yang bersedia.
9	T:	Jadi komunitas ini juga saling menolong ya bu. Kira kira kalau saya bergabung, selain saling menolong. Saya dapat apa ya bu?
	J:	Ayo gabung aja. Kalau untuk pemelihara pemula sangat berguna. Kami selalu sharing pengalaman bagaimana memelihara. Juga nambah pengalaman tentang hewan reptil yang tidak kita punyai. Misalnya mas Adit punya ular, selain bisa belajar makin banyak tentang ular juga bisa belajar tentang kura kura yang dipelihara anggota lain. Selain itu nambah teman lah mas. Kami juga sering ketemu komunitas reptil lain kok.
10.	T:	Kembali ke sosialisasi. Sosialisasi apa saja yang sudah pernah dilakukan oleh Komunitas Aspera
	J:	Kalau ke sekolah sekolah, kami memberikan sosialisasi macam macam hewan reptil dan cara memelihara hewan reptil, apa saja yang berbahaya bagi manusia. Apasaja yang masuk hewan dilindungi. Ini penting sekali, supaya orang tidak sembarang memelihara hewan juga tidak asal membunuh hewan reptil yang ditemui.
11	T:	Bu, nanti saya akan baca yang di Facebook ya. Seterusnya kalau sudah mantap dengan dosen pembimbing, mohon bantuan untuk menyebar kuesioner ya. Saya akan kontak ibu dengan Whatsapp ya Terima kasih, bu. Atas waktu dan kesempatannya bertemu
	J:	Sama sama, Mas. Okey siap

## Transkrip Wawancara Komunitas ASPERA

Media : *Whatsapp*  
 Hari tanggal : Kamis, 9 September 2021  
 Pukul : 19.00-19.33  
 Narasumber : Nyimas Bemby (Wakil Ketua Komunitas Aspera)  
 Pewawancara : Radityo Rahmadi

Keterangan:

T : tanya (pewawancara)  
 J : Ibu Bemby

1	T:	Ibu, apakah bisa mengirimkan struktur organisasi, visi dan misi dan kegiatan yang sudah dilakukan
	J:	Ada Pembina, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Ada Divisi Edukasi dan Humas dan Divisi Sekretariat dan Herping Okey, saya kirim detilnya by email ya. Soalnya banyak itu.
2	T:	Sedangkan pembagian tugas dan tanggung jawabnya bagaimana
	J:	Secara umum begini:
		<p>Pembina:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)</li> <li>2. Pengangkatan dan pemberhentian pengurus harian dan anggota.</li> <li>3. Pengesahan program kerja.</li> </ol> <p>Ketua:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan program kerja organisasi.</li> <li>2. Memimpin, mengkoordinasi dan mengendalikan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi.</li> <li>3. Menjaga keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi.</li> <li>4. Memimpin rapat-rapat pengurus harian dan anggota.</li> </ol> <p>Wakil Ketua:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu tugas ketua dalam menjalankan amanat organisasi.</li> <li>2. Mewakiliki tugas-tugas ketua apabila berhalangan.</li> </ol> <p>Sekretaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu dan mendampingi ketua dalam menjalankan organisasi.</li> <li>2. Pengarsipan dokumen.</li> <li>3. Pendokumentasian hasil rapat.</li> <li>4. Membantu kinerja pengurus lain.</li> </ol> <p>Bendahara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memegang kebijakan terhadap keuangan.</li> <li>2. Mengatur dan mengelola keuangan.</li> <li>3. Memimpin rapat di bidang pengelolaan keuangan.</li> <li>4. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang pengelolaan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan</li> </ol>

		<p>Divisi Edukasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat jadwal edukasi secara <i>offline</i> dan <i>online</i>.</li> <li>2. Membuat pembaharuan materi edukasi dalam rapat, kemudian ditinjau oleh Pembina.</li> <li>3. Ikut serta dalam melakukan kegiatan edukasi secara <i>offline</i> dan <i>online</i>.</li> </ol> <p>Divisi Humas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola sosial media komunitas.</li> <li>2. Menjaga dan mempertahankan citra baik komunitas di mata public.</li> <li>3. Menyampaikan informasi kegiatan komunitas kepada public.</li> </ol> <p>Divisi <i>Herping</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur dan membuat jadwal <i>herping</i> komunitas.</li> <li>2. Menentukan lokasi untuk <i>herping</i>.</li> </ol> <p>Divisi Sekretariat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat data seputar sekretariat dan <i>herping</i>.</li> <li>2. Melakukan koordinasi piket bergilir anggota untuk <i>handling</i> hewan yang baru dilakukan <i>rescue</i> dan termasuk pelepasan hewan <i>rescue</i> kembali p aitu.</li> </ol> <p>Anggota:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti serangkaian kegiatan komunitas.</li> <li>2. Membantu divisi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.</li> </ol>
3.	T:	Apa saja program kerja komunitas?
	J:	Sosialisasi mengenai reptile kepada masyarakat, pelatihan, penyelamatan reptil ( <i>resue</i> ), pengamatan habitat ( <i>herping</i> ) dan Aspera Aklopedia.
4.	T:	Bu, apa itu Aspera Aklopedia?
	J:	Aspera Aklopedia merupakan kerja sama dengan AppKitchens untuk mempermudah sosialisasi kepada masyarakat melalui <i>handphone</i> , aplikasi tersebut bisa diunduh platform <i>google play</i> . Aplikasi ini sementara tidak bisa digunakan karena sedang dalam tahap pengembangan dan apabila sudah siap dapat diunduh melalui <i>Playstore</i> .

## Transkrip Wawancara Komunitas ASPERA

Media : Zoom  
Hari tanggal : Senin, 4 Oktober 2021  
Pukul : 19.00-20.00  
Narasumber : Nyimas Bemby (Wakil Ketua Komunitas Aspera) dan Wahyu Ramadhan W (Salah satu anggota komunitas)  
Pewawancara : Radityo Rahmadi

### Keterangan:

T/A : tanya (pewawancara)  
B : Ibu Bemby  
W : Bapak Wahyu Ramadhan

1	T:	Selamat Malam Ibu Bemby dan bapak Wahyu. Wawancara kali ini saya akan konfirmasi hasil survey google form dengan keadaan di lapangan,
	B&W :	Baik Mas. silahkan
2.	T:	Tentang usia: Paling banyak menjadi anggota pada usia? Hasil survey : 21-30 th
	B:	Betul, Sebagian besar memang anak muda
3	T:	Jenis kelamin? Apakah Sebagian besar anggota memang laki laki?
	B:	Betul. Anggota perempuan hanya 9 orang. Memang laki laki lebih banyak. Bagaimanapun kegiatan paling sering adalah kegiatan outdoor.
	W:	Betul Mas. Memang sdkt repot kalau perempuan ikutan <i>Herping</i> atau <i>rescue</i> . kita serig blusukan dan manjat manjat. Kalau <i>Herping</i> malah lenbh sering malam hari
4	T:	Pendidikan anggota, Sebagian besar pendidikan terakhir anggota adalah SMA/SMK
	B:	Iya sih. Yang mahasiswa jarang karena sibuk kuliah.
5	T:	Pekerjaan. Sebagian besar adalah karyawan
	B:	Betul. Memang Sebagian besar karyawan. Karena mereka biasanya sudah bisa beli kebutuhan reptil atau keperluan kegiatan sendiri, tidak minta orang tua
6	T:	Lama bergabung. Paling banyak lama bergabung 1-5 tahun
	W:	Saya bergabung sudah 4 tahun. Mbak Bemby malah sudah lebih lama dari saya
7	T:	Jenis reptil. Paling banyak jenis reptil yang dimiliki adalah kura kura
	B:	Betul. Kura kura memang lebih mudah dan aman dipelihara untuk pemula. Saya malah gak punya kura kura, adanya biawak, gecko. Mas Wahyu piara iguana. Banyak dia punya
8.	T:	Jumlah reptil yang dimiliki. Anggota yang memiliki reptil 6 dan lebih 11 ekor, ada masing masing 12 responden. Gitu, ya Bu?
	B:	Rata rata begitu sih.
9.	T:	Lama memelihara reptil. Anggota yang memelihara lebih dari 5 tahun

		namun kurang dari 10 tahun ada 15 responden. Gitu ya?
	W:	Ya Mas. Rata rata mereka sudah lama banget punya reptil. Saya juga sudah termasuk yang bisa mengembang biakan iguana. Kalau telur iguana saya sudah menetas, saya kasih satu ya.
10	A: T:	Makasih Mas. Asyikk Terusin ya Mas. Masalah yang dihadapi anggota? Paling jawaban yang masuk : - Hewan reptil lepas dari kandang - Stigma negative dari masyarakat
	B:	Bener Mas Ada beberapa kasus hewan lepas dari kandang dan kabur. Kalau tentang stigma negative dari masyarakat karena ada anggapan reptil adalah binatang jelmaan iblis, bahwa kalau ada ular masuk rumah harus menaburkan garam, ular yang berkepala segitiga mesti berbisa, reptil adalah binatang menjijikan dan bau sekali.ada lagi yang mengatakan, jangan pelihara tokek, karena kalau digigit tokek, lepasnya mesti nunggu petir.
11	T:	Alasan bergabung. Paling banyak anggota menjawab, karena memiliki minat terhadap reptil.
	W:	Bener sekali. Kalau tidak punya minat tidak akan mau mempelajari reptil dan memelihara. Kalau tidak cinta reptil, pasti tidak mau juga untuk diajak melestarikan reptil di dunia ini. Ada juga anggota yang karena keadaan tidak memelihara reptile, namun minat terhadap reptil sangat besar.
	B:	Mas, saya ada acara. Kalau besok disambung lagi. Jam yang sama ya. Jam 19.00 Makasih mas.
	W:	Okey. Besok saya juga ada waktu
	A:	Baik. Terima kasih sekali atas waktunya hari ini. Sampai besok malam ya



## Transkrip Wawancara Komunitas ASPERA

Media : Zoom  
Hari tanggal : Selasa, 5 Oktober 2021  
Pukul : 19.00-20.00  
Narasumber : Nyimas Bemby (Wakil Ketua Komunitas Aspera) dan Wahyu Ramadhan W (Salah satu anggota komunitas)  
Pewawancara : Radityo Rahmadi

### Keterangan:

T/A : tanya (pewawancara)  
B : Ibu Bemby  
W : Bapak Wahyu Ramadhan

1	A:	Selamat malam. Kita ketemu lagi. Terima kasih sudah meluangkan waktu malam ini. Kita teruskan konfirmasi hasil survey ya
	B&W:	Malam juga Mas. silahkan
2	T:	Manfaat bergabung. Jawaban masuk paling banyak adalah memperluas relasi dan jaringan
	B:	Iya mas
3	T:	Hubungan antar anggota. Paling banyak menjawab: saling ketergantungan dalam kegiatan.
	B:	Iya, bener mas. Kita memiliki banyak kegiatan, kegiatan tidak akan jalan kalau tidak ada kerja sama antar anggota. Sekarang ini saja, yang karena PPKM, tidak bisa melakukan kegiatan secara leluasa.
4	T:	Fasilitas yang diperoleh menjadi anggota komunitas. Paling banyak menjawab, saling membantu sesama anggota apabila ada yang mengalami kesulitan
	B:	Ya Mas. Komunitas ini juga seperti keluarga sendiri. Kami saling membantu dan saling peduli dengan anggota.
	W:	Saya sendiri pernah kekurangan uang untuk pakan, teman teman komunitas ini yang membantu saya. Sekarang kalau ada punya masalah kami biasa saling membantu.
5	T:	Bantuan yang diberikan komunitas untuk anggota. Paling banyak menjawab; merawat secara bersama sama.
	W:	Iya Mas. Bila ada penetasan kami merawat bersama sama. Kalau ada hewan rescue yang tidak bisa dikembalikan ke alam, kami rawat bersama sama.



6	T:	Media bantuan dari komunitas. Paling banyak menjawab, adanya pelatihan untuk anggota.
	B:	Iya Mas. Pelatihan ini untuk mempersiapkan anggota menerima panggilan rescue dari masyarakat. Bentuknya macam macam. Ada pelatihan penanganan gigitan ular, pelatihan presentasi kepada masyarakat dan pelatihan menggunakan alat untuk rescue.  Pelatihan ini penting. Karena yang boleh melakukan rescue hanya anggota yang pernah mengikuti Latihan Handling ular berbisa tinggi.
7.	A:	Ini saja hasil survey yang masuk. Terima kasih sudah membantu penelitian saya. Semoga Komunitas Aspera makin sukses makin berguna bagi masyarakat luas dan juga untuk kelangsungan reptil di alam

